

RINGKASAN

Ikan Kurau (*Filimanus perplexa*) merupakan salah satu jenis ikan ekonomis di Indonesia yang banyak ditemukan di PPI Tanjungsari Pemalang. Penangkapan yang terus menerus tanpa adanya usaha budidaya dapat menyebabkan *overfishing*. Oleh karena itu, diperlukan informasi biologi ikan Kurau dalam upaya konservasi yang meliputi karakter *truss morphometrics*, meristik serta aspek reproduksi yaitu Indeks Kematangan Gonad. Kajian tentang karakter *truss morphometrics*, meristik dan Indeks Kematangan Gonad pada ikan Kurau masih sangat terbatas, oleh karena itu perlu dilakukan penelitian yang bertujuan untuk membedakan ikan Kurau jantan dan betina menggunakan teknik *truss morphometrics* dan karakter meristik serta untuk mengetahui Indeks Kematangan Gonad dan hubungan antara panjang tubuh dengan tingkat kematangan gonad ikan Kurau jantan dan betina yang didaratkan di PPI Tanjungsari.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *survey*. Sampel diambil dengan teknik *purposive random sampling*. Sampel ikan Kurau diperoleh dari PPI Tanjungsari Pemalang sebanyak 90 ekor. Variabel yang diamati adalah jarak *truss morphometrics*, karakter meristik yang diamati adalah jumlah jari-jari keras dan lunak pada sirip dorsal, anal dan pectoral, jumlah sisik di atas dan di bawah garis rusuk, jumlah tapis insang, jumlah sisik yang mengelilingi batang ekor dan jumlah filamen pada sirip dada. Parameter yang diukur adalah perbandingan antara jarak *truss morphometrics* dengan panjang standar. Parameter dari Indeks Kematangan Gonad adalah berat tubuh ikan dan berat gonad. Parameter dari hubungan panjang tubuh dan tingkat kematangan gonad adalah panjang tubuh. Data hasil penentuan karakter morfologi dianalisis secara deskriptif, pengukuran karakter *truss morphometrics* dilakukan analisis statistik dengan uji "t" program SPSS Versi 16.0, karakter meristik dianalisis secara deskriptif, indeks kematangan gonad didekatkan secara deskriptif dengan pedoman Effendie (1979), sedangkan hubungan panjang tubuh dengan tingkat kematangan gonad dianalisis dengan uji korelasi determinasi.

Karakter *truss morphometrics* yang menjadi pembeda ikan Kurau jantan dan betina terletak pada bagian posterior tubuh, pada ikan jantan memiliki ukuran tubuh yang lebih panjang dan lebar dibandingkan ikan betina. Karakter meristik tidak dapat menjadi pembeda antara ikan Kurau jantan dan betina. Nilai indeks kematangan gonad ikan Kurau jantan selama penelitian berkisar antara 0,18-1,43% dan ikan Kurau betina antara 0,04-3,11 %. Nilai koefisiensi determinasi menunjukkan bahwa antara panjang tubuh dengan tingkat kematangan gonad memiliki hubungan yang lemah, panjang tubuh hanya dapat mempengaruhi pertambahan tingkat kematangan gonad sebesar 16,7%.

Kata Kunci: Morfometrik, Meristik, Indeks Kematangan Gonad, ikan Kurau (*Filimanus perplexa*).

SUMMARY

Kurau fish (*Filimanus perplexa*) is one of the most economical fish species in Indonesia which can be found in the most inland PPI Tanjungsari Pemalang. Continuous fishing without cultivation can lead to overfishing. Therefore, it takes the biological information of the Kurau fish in the conservation effort through morphometrics and meristic character and reproduction aspects of Gonado Somatic Index. The study of truss morphometrics, meristic character and Gonado Somatic Index on Kurau fish are still limited, therefore research is needed to distinguish the male and female Kurau fishes using truss morphometrics technique and meristic character and to know the Gonado Somatic Index and correlation between the length of the Stage of Gonado Mature male and female Kurau fish which is landed on the Tanjungsari PPI.

The method used in this research is survey. The sample was taken by purposive random sampling technique. Kurau fish samples obtained from PPI Tanjungsari Pemalang counted 90 samples. The observed variables were truss morphometrics distance, meristic character observed was the number of hard and soft radius on dorsal, anal and pectoral fins, number of scales above and below linea lateralis, number of gill arch, number of scales surrounding the stem tail and the number of filaments on the pectoral fin. The parameters measured were the ratio of truss morphometrics distance to standard length. The parameters of the Gonado Somatic Index are the body weight of the fish and the weight of the gonads. The parameters of the correlation length with Stage of Gonado Mature are the length. The data of morphological character determination were analyzed descriptively, truss morphometrics and meristic character measurements were analyzed statistically with t-test of SPSS Version 16.0, gonado somatic index was approached descriptively by Effendie (1979), while correlation between the length of the Stage of Gonado Mature (SGM) were analyzed statistically with correlation regression test.

Character truss morphometrics which distinguish male and female Kurau fish located at part posterior body. Meristic characters can not be a distinction between male and female Kurau fish. The index value of gonado somatic index in male Kurau fish ranged between 0,18-1,43% and female kurau during experiment between 0,04-3,11%. The value of coefficient determination showed that between the length of the Stage of Gonado Mature (SGM) have a weak correlation, the length can influence the growth of the Stage of Gonado Mature in the amount of 16,7%.

Keywords: Morphometrics, Meristics, Gonado Somatic Index, Kurau fish (*Filimanus perplexa*).